

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP MUTU PENDIDIKAN
SD NEGERI DI KECAMATAN TENGARAN KABUPATEN SEMARANG**

Veronika Lindawati¹, A.Y. Soegeng Ysh², Widya Kusumaningsih³

^{1,2,3}Pascasarjana Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang

¹veronikalindawati2@gmail.com, ²soegeng20upgris@gmail.com

³widyakusumaningsih@upgris.ac.id

ABSTRACT

The aims of this research are: (1) to determine the magnitude of the influence of the principal's leadership on the quality of education, (2) to determine the magnitude of the influence of pedagogical competence on the quality of education, (3) to determine the magnitude of the influence of the teacher's school climate on the quality of education, and. (4) to determine the magnitude of the influence of the principal's leadership, pedagogical competence and teacher school climate together on the quality of education. The research approach used is quantitative. This type of research uses correlational research. The population of this study was 213 teachers and the research sample was 168 teachers. Data collection was carried out using a questionnaire. The data analysis technique used in this research is descriptive data analysis, prerequisite tests which include normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, linearity tests and hypothesis tests including simple and multiple linear regression. The results of the research show that: (1) the correlation between school principal leadership and the quality of education is 0.858. The influence of the principal's leadership partially has a significant effect on the education quality variable by 73.7%. (2) The correlation of pedagogical competence with the quality of education is 0.970. The influence of pedagogical competence partially has a significant effect on the variable quality of education by 94.0%. (3) The correlation between school climate and education quality is 0.679. The influence of school climate partially has a significant effect on the variable quality of education by 66.2%. (4) There is a significant influence of the principal's leadership, pedagogical competence and school climate on the quality of education with the equation $\hat{Y} = 2.817 + 0.213 X_1 + 1.614 X_2 + 0.339 X_3$. Then the correlation coefficient r value is 0.879. The coefficient of determination of the influence of variables X_1 , X_2 and X_3 on Y is 95.7%.

Keywords: leadership, pedagogical competence, school climate, quality of education

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk: (1) mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan, (2) mengetahui besarnya pengaruh kompetensi pedagogik terhadap mutu pendidikan, (3) mengetahui besarnya pengaruh iklim sekolah guru terhadap mutu pendidikan, dan. (4) untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan iklim sekolah guru secara bersama-sama terhadap mutu pendidikan. Pendekatan

penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasional. Populasi penelitian ini 213 guru dan sampel penelitian 168 guru. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data diskriptif, uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji linieritas dan uji hipotesis meliputi regresi linier sederhana dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) korelasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan sebesar 0,858. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel mutu pendidikan sebesar 73,7%. (2) Korelasi kompetensi pedagogik terhadap mutu pendidikan sebesar 0,970. Pengaruh kompetensi pedagogik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel mutu pendidikan sebesar 94,0%. (3) Korelasi iklim sekolah terhadap mutu pendidikan sebesar 0,679. Pengaruh Iklim Sekolah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel mutu pendidikan sebesar 66,2%. (4) Pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan iklim sekolah terhadap mutu pendidikan dengan persamaan $\hat{Y} = 2,817 + 0,213 X_1 + 1,614 X_2 + 0,339 X_3$. Kemudian nilai koefisien korelasi r adalah sebesar 0,879. Hasil koefisien determinasi pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y adalah sebesar 95,7%.

Kata Kunci: *kepemimpinan, kompetensi pedagogik, iklim sekolah, mutu pendidikan*

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki aspek penting dalam menentukan perkembangan suatu bangsa dan membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Menyadari peran penting pendidikan maka pemerintah melalui UU Sisdiknas No 20 Th 2003 Pasal 5 Ayat 1 menegaskan bahwa setiap warga negara memiliki hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Ditegaskan kembali dalam Pasal 1, bahwa proses pendidikan harus mengedepankan peran aktif peserta didik dan mampu memberikan suasana nyaman, aman dan

menggairahkan bagi peserta didik dalam belajar. Dengan demikian setiap lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal wajib memberikan layanan mutu pendidikan dengan baik dan bertanggung jawab sehingga dapat menghasilkan *output* yang berkualitas Mutohar (2019: 135).

Namun sayangnya realita pendidikan di Indonesia menunjukkan bahwa mutu pendidikan yang seharusnya menjadi harapan masyarakat masih tergolong rendah. Untuk menjamin adanya peningkatan mutu pendidikan, maka sekolah perlu mencapai acuan tingkat mutu sesuai

dengan standar nasional pendidikan (Istikayani, 2024: 34). Evaluasi peningkatan hasil pendidikan tertuang dalam profil satuan pendidikan yang digunakan sebagai landasan dalam peningkatan mutu layanan pendidikan. Rapor pendidikan ini menyediakan informasi yang komprehensif mengenai berbagai indikator mutu pendidikan seperti kualitas guru, hasil belajar siswa, sarana dan prasarana, manajemen sekolah, serta program-program penunjang lainnya (Fiqri, 2022: 12).

Berdasarkan SK Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kemdikbudristek Nomor 018/H/M/2024, rapot pendidikan tertuang dalam 5 dimensi pengukuran yakni dimensi A (mutu dan relevansi hasil belajar murid), dimensi B (pemerataan pendidikan yang bermutu), dimensi C (kompetensi dan kinerja GTK), dimensi D (mutu dan relevansi pembelajaran), dan dimensi E (pengelolaan sekolah yang partisipatif, transparan dan akuntabel).

Peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai apabila sesuai dengan standar minimal yang telah ditetapkan sesuai indikator pada

setiap dimensinya baik dari input, proses maupun output. Namun kenyataan yang ditemukan dilapangan menunjukkan hasil yang berbeda.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ketua Korwilcambiddik Kecamatan Tengaran menyatakan bahwa jika dilihat dari hasil rapor pendidikan, mutu pendidikan di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang selama ini belum maksimal. Berdasarkan hasil rapor pendidikan dari 31 Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang terlihat masih terdapat beberapa sekolah yang masih kurang, diketahui di SDN Sruwen 01 pada indikator kemampuan literasi memperoleh nilai terendah yaitu 60,00. Kemudian di SDN Sugihan 03 pada indikator kemampuan numerasi memperoleh nilai terendah yaitu 50,00. Kemudian di SDN Tegalwaton 01 pada indikator kualitas pembelajaran memperoleh nilai terendah dengan 57,04. Pada indikator refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru SDN Tegalrejo 01 memperoleh nilai terendah yaitu 51,89. Pada indikator kepemimpinan intruksional SDN

Sruwen 02 memperoleh nilai terendah yaitu 65,33. Kemudian pada indikator iklim keamanan satuan pendidikan SDN Srwen 02 memperoleh nilai yang paling rendah yaitu 65,33. Indikator iklim kesetaraan Gender SDN Srwen 02 memperoleh nilai terendah dengan 68,03. Kemudian indikator iklim inklusivitas SDN Butuh 01 memperoleh nilai terendah yaitu 50,38. Pada indikator pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran SDN Klero 03 memperoleh nilai terendah yaitu 50,00. Program dan kebijakan satuan Pendidikan SDN Tegalrejo 01 memperoleh nilai terendah yaitu 64,82. Berbagai permasalahan ini menuntut sekolah untuk mengupayakan peningkatan mutu pendidikan dan perhatian yang cukup serius dari para pemangku kepentingan.

Salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan, adalah kepemimpinan kepala sekolah yang menurut Muin (2020: 45) kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Penelitian yang dilakukan Irawati (2021: 80) menunjukkan hasil temuan bahwa kepemimpinan kepala

sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan. Kepala sekolah sebagai manajer pendidikan, dipandang memiliki kemampuan profesional dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam menjalankan perannya untuk meningkatkan mutu pendidikan kepala sekolah perlu memiliki seperangkat kompetensi yang diatur dalam Perdirjen GTK No. 7327 Tahun 2023 yang terdiri dari kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Kepala sekolah harus mampu memberdayakan warga masyarakat dan kemampuan dalam mengembangkan visi dan budaya belajar sekolah dalam upaya mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Namun sayangnya dalam kegiatan pembinaan kepala sekolah oleh Ketua Korwilcambiddik Kecamatan Tengaran menyampaikan bahwa kompetensi profesional kepala sekolah dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan sering kali tidak optimal, terutama dalam menghadapi tantangan kurikulum yang terus berubah dan tuntutan administrasi

yang kompleks.

Peningkatan kualitas pendidikan nampaknya tidak hanya bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah saja, namun juga dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik menurut Susilo (2018: 115) merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik meliputi menyiapkan perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimiliki. Sebuah penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh Munfaida (2024: 22) juga menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik memiliki pengaruh terhadap mutu pendidikan di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa kepala sekolah, menyatakan bahwa hasil evaluasi penilaian kinerja guru oleh kepala sekolah menunjukkan bahwa dalam penciptaan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman bagi peserta didik hampir 80 % guru sudah berada pada level 5 yang artinya diatas ekspektasi. Namun pada capaian

indikator pembelajaran efektif yang berpusat pada peserta didik terdapat 60% guru berada pada capaian level 3 yang menunjukkan masih berada dibawah ekspektasi. Sedangkan pada indikator assesmen, umpan balik dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik sebanyak 70% guru berada pada level 2.

Pencapaian SNP dalam rangka peningkatan mutu pendidikan nampaknya tidak dapat terjadi dengan sendirinya. Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas membutuhkan sebuah proses pendidikan. Proses ini setidaknya membutuhkan faktor lain selain kepemimpinan dan kompetensi pedagogik guru yaitu iklim sekolah. Iklim sekolah menurut Djamarah (2019: 3) merupakan salah satu perangkat organisasi yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan kerja dari organisasi. Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan tidak hanya didukung oleh lengkapnya sarana dan prasarana, guru yang berkualitas ataupun input siswa yang baik, tetapi iklim sekolah juga sangat berperan terhadap peningkatan keefektifan sekolah.

Iklim sekolah yang baik dapat diketahui dari penataan lingkungan

fisik sekolah, penataan lingkungan sosial sekolah, penataan personal sekolah, dan penataan lingkungan kerja sekolah (Daryanto, 2021: 35). Iklim sekolah berkaitan dengan mutu pendidikan karena prestasi kerja dan pencapaian tujuan digambarkan dari ukuran sikap dan respon terhadap lingkungan kerja, karena lingkungan kerja merupakan unsur iklim sekolah yang telah disepakati secara bersama-sama untuk menjadi suatu ciri budaya di antara sesama guru dan staf di sekolah tersebut.

Hasil evaluasi lima kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tenganan Kabupaten Tenganan diketahui belum lengkapnya laporan perawatan sarana prasarana sekolah, penataan personal sekolah yang masih belum maksimal dan kepala sekolah masih kesulitan dalam penugasan dan menentukan pembagian beban kerja. Kemudian hasil evaluasi Korwilcambiddik Kecamatan Tenganan dalam kegiatan pembinaan dengan seluruh kepala sekolah dasar negeri Kecamatan Tenganan menunjukkan bahwa lingkungan fisik dan pengelolaan sekolah di lima SD Negeri masih menghadapi tantangan. Kelengkapan laporan perawatan

sarana prasarana hanya mencapai 60%, menunjukkan masih banyak laporan yang belum lengkap atau diperbarui. Penataan personal sekolah berada pada capaian 55%, mengindikasikan distribusi tugas guru dan staf belum optimal. Sementara itu, pembagian beban kerja yang proporsional hanya mencapai 50%, mengungkapkan kesulitan kepala sekolah dalam menentukan tugas sesuai kompetensi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik guru, dan iklim sekolah terhadap mutu pendidikan di Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Jenis dan desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasional Sugiyono (2020: 143). Penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru berjumlah 291 guru dan penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan

rumus Slovin dengan teknik pengambilan sampel *proporsional random sampling* yang berjumlah 168 guru. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini memiliki empat instrumen kuesioner yang dibuat berdasarkan dimensi dan indikator setiap variabelnya. Instrumen yang sudah di buat kemudian di uji validitas dan reliabilitas yang menunjukkan hasil varaibel mutu pendidikan terdiri dari 68 pernyataan, variabel kepemimpinan kepala sekolah terdiri dari 38 pernyataan, variabel kompetensi pedagogik terdiri dari 48 pernyataan dan variabel iklim sekolah terdapat 46 pernyataan. Setelah valid dan reliabel dilaksanakan penelitian. Data hasil penelitian dilakukan uji prasyarat meliputi uji normalitas, multikolinearitas, linieritas, heteroskedastisitas, Uji hipotesis pada penelitian ini meliputi uji t, dan uji F dan uji struktural. Peneiti menggunakan software SPSS 25 dalam mengolah data hasil penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

- Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu

Pendidikan di SD Negeri di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Tabel 1 Korelasi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Mutu Pendidikan

		Kepemimpinan Kepala Sekolah	Mutu Pendidikan
Kepemimpinan Kepala Sekolah	Pearson Correlation	1	.858**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	168	168
Mutu Pendidikan	Pearson Correlation	.858**	
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	168	168

Hasil analisis korelasi antara variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan menunjukkan nilai yang positif dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,858. Kemudian hasil analisis regresi sederhana menunjukan bahwa model hubungan kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan dinyatakan dengan persamaan $\hat{Y} = 13,780 + 1,926 X_1$. Hasil uji t parsial menunjukkan nilai probabilitas signifikansi yaitu $0,000 < 0.10$ sehingga variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependennya dan

nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($21,554 > 1.654085$) maka variabel kepemimpinan kepala sekolah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel mutu pendidikan.

Tabel 2 Uji Summary Variabel
Kepemimpinan Kepala Sekolah
terhadap Mutu Pendidikan

		Kompetensi Pedagogik	Mutu Pendidikan
Kompetensi Pedagogik	Pearson Correlation	1	.970**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	168	168
Mutu Pendidikan	Pearson Correlation	.970**	
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	168	168

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	.737	.735	10.200

Nilai *R Square* sebesar 0,737

Nilai ini memiliki arti bahwa ada pengaruh yang kuat antara kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap mutu pendidikan (Y) adalah sebesar 73,7% sedangkan 26,3% mutu pendidikan (Y) dipengaruhi oleh variabel lain. Kemudian nilai r_{hitung} sebesar 0,858 yang menunjukkan adanya pengaruh yang sangat kuat antara kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap mutu pendidikan (Y).

- Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Mutu Pendidikan di SD Negeri di Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel kompetensi pedagogik terhadap mutu pendidikan dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Tabel 3 Korelasi Kompetensi
Pedagogik terhadap Mutu Pendidikan

Hasil analisis korelasi antara variabel kompetensi pedagogik terhadap mutu pendidikan menunjukkan nilai yang positif dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,970. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa model kompetensi pedagogik terhadap mutu pendidikan dinyatakan dengan persamaan $\hat{Y} = 8,887 + 1,385 X_2$. Hasil uji t parsial menunjukkan nilai probabilitas signifikansi yaitu $0,000 < 0.10$ sehingga variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependennya dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($51,178 > 1.654085$) maka variabel kompetensi pedagogik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel mutu pendidikan.

Tabel 4 Uji Summary Kompetensi
Pedagogik terhadap Mutu Pendidikan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.970 ^a	.940	.940	4.854

Nilai R Square sebesar 0,940 nilai ini memiliki arti bahwa ada pengaruh yang kuat antara kompetensi pedagogik (X_2) terhadap mutu pendidikan (Y) adalah sebesar 94,0% sedangkan 6,0% mutu pendidikan (Y) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kemudian nilai koefisien korelasi r adalah sebesar 0,970 yang menunjukkan adanya pengaruh yang sangat kuat antara kompetensi pedagogik terhadap mutu pendidikan.

- Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SD Negeri di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel iklim sekolah terhadap mutu pendidikan dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Tabel 5 Korelasi iklim sekolah terhadap Mutu Pendidikan

		Iklim Sekolah	Mutu Pendidikan
Iklim Sekolah	Pearson Correlation	1	.679**
	Sig. (2-tailed)		.000

	N	168	168
Mutu Pendidikan	Pearson Correlation	.679**	
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	168	168

Hasil analisis korelasi antara variabel iklim sekolah terhadap mutu pendidikan menunjukkan nilai yang positif dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,679. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa model iklim sekolah terhadap mutu pendidikan dinyatakan dengan persamaan $\hat{Y} = 61,606 + 1,087 X_3$. Hasil uji t parsial menunjukkan nilai probabilitas signifikansi yaitu $0,000 < 0.10$ sehingga variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependennya dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,932 > 1.654085$) maka variabel iklim sekolah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel mutu pendidikan.

Tabel 6 Uji Sumary Iklim Sekolah terhadap Mutu Pendidikan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.662	.658	14.586

Nilai R Square sebesar 0,662 nilai ini memiliki arti bahwa ada pengaruh yang kuat antara iklim sekolah (X_3) terhadap mutu pendidikan (Y) adalah sebesar 66,2% sedangkan 33,8% mutu pendidikan

(Y) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kemudian nilai koefisien korelasi r adalah sebesar 0,679 yang menunjukkan adanya pengaruh yang kuat antara iklim sekolah terhadap mutu pendidikan.

- Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik Dan Iklim Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SD Negeri di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan iklim sekolah terhadap mutu pendidikan dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa model hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah, kompetensi pedagogik dan iklim sekolah terhadap mutu pendidikan dinyatakan dengan persamaan $\hat{Y} = 2,817 + 0,213 X_1 + 1,614 X_2 + 0,339 X_3$. Hasil uji t parsial menunjukkan Nilai $t_{hitung} X_1$ terhadap Y sebesar 2,150 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1.654085. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,150 > 1.654085) maka variabel kepemimpinan kepala sekolah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable mutu pendidikan.

Nilai $t_{hitung} X_2$ terhadap Y sebesar 29,180 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1.654085. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (29,180 > 1.654085) maka variabel kompetensi pedagogik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel mutu pendidikan. Nilai $t_{hitung} X_3$ terhadap Y sebesar 7,859 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1.654085. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,859 > 1.654085) maka variabel iklim sekolah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel mutu Pendidikan.

Tabel 7 Uji Summary Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik dan Iklim Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.979 ^a	.957	.957	4.124

Nilai R Square sebesar 0,957 Nilai tersebut menunjukkan variasi mutu pendidikan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1), kompetensi pedagogik (X_2) dan iklim sekolah (X_3) secara bersama-sama sebesar 95,7% yang berarti koefisien determinasi variabel termasuk kategori sangat kuat. Kemudian nilai koefisien korelasi r adalah sebesar 0,979 yang berarti

koefisien korelasi variabel termasuk kategori sangat kuat.

D. Kesimpulan

- Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan di SD Negeri di Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang yang dapat diketahui dari hasil perhitungan persamaan regresi $\hat{Y} = 13,780 + 1,966 X_1$. Kemudian nilai r_{hitung} sebesar 0,858 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($21,554 > 1.654085$). Hasil koefisien determinasi pengaruh variabel X_1 terhadap Y adalah sebesar 73,7%. Hal ini menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh kuat terhadap mutu pendidikan.
- Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik terhadap mutu pendidikan di SD Negeri di Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang yang dapat diketahui dari hasil perhitungan persamaan regresi $\hat{Y} = 8,887 + 1,385 X_2$. Kemudian nilai r_{hitung} sebesar 0,970 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($51,178 >$

1.654085). Hasil koefisien determinasi pengaruh variabel X_2 terhadap Y adalah sebesar 94,0%. Hal ini menunjukkan kompetensi pedagogik berpengaruh sangat kuat terhadap mutu pendidikan

- Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan iklim sekolah terhadap mutu pendidikan di SD Negeri di Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang yang dapat diketahui dari hasil perhitungan persamaan $\hat{Y} = 61,606 + 1,067 X_3$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,932 > 1.654085$). Kemudian nilai koefisien korelasi r adalah sebesar 0,679. Hasil koefisien determinasi pengaruh variabel X_3 terhadap Y adalah sebesar 66,2%. Hal ini menunjukkan iklim sekolah berpengaruh kuat terhadap mutu pendidikan.
- Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan iklim sekolah terhadap mutu pendidikan di SD Negeri di Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang yang dapat diketahui dari hasil perhitungan persamaan $\hat{Y} =$

$2,817 + 0,213 X_1 + 1,614 X_2 + 0,339 X_3$ Kemudian nilai koefisien korelasi r adalah sebesar 0,879. Hasil koefisien determinasi pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y adalah sebesar 95,7%. Hal ini menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan iklim sekolah berpengaruh sangat kuat terhadap mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Daryanto & Rachmawati, T. (2021). *Supervisi Pembelajaran Inspeksi Meliputi: Controlling, Correcting, Judging, Directing, Demonstration*. Yogyakarta: Gava Media
- Djamarah, S., B. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rine.a Cipta.
- Muin, A. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Mutu Pendidikan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Mutohar, M. (2020). *Manajemen Kependidikan: Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan*. Tulungagung: Akademia Pustaka

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.

Susilo. (2018) *Perencanaan pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Artikel in Press:

Irawati, E. (2021). "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah." Proceeding: Islamic University of Kalimantan 1(1).

Perdirjen GTK No 7327 tentang model kompetensi kepala sekolah.

SK Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kemdikbudristek Nomor 018/H/M/2024

Jurnal:

Fiqri, U. L., & Werdiningsih, W. (2022). Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan di SDIT Qurrota A'yun Melalui Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator. *Edumanagerial*, 1(1).

Istikayani, A. (2024). "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Kompetensi Profesional Guru dan Peran Komite terhadap Mutu Pendidikan". *Jurnal of Islamic Education and Management*. 4(2).

Munfaida, Ghufon, A dan Sudana, I.,
M. (2024). "Pengaruh Peran
Kepala Sekolah, Kompetensi
Pedagogik, dan Iklim Sekolah
Terhadap Mutu Pendidikan
Sekolah Dasar di Kecamatan
Kedungtuban Kabupaten
Blora". *Jurnal Review
Pendidikan Dan Pengajaran
(JRPP)*, 7(4).